

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Indolakto (Ice Cream Factory) merupakan sebuah perusahaan agroindustri berbasis pangan yang menghasilkan produk berupa *ice cream* dengan merk dagang Indoeskrim mulai dari kemasan dalam bentuk *catering*, *stick*, *cone* dan *cup*. PT Indolakto (Ice Cream Factory) memiliki 3 gudang penunjang yaitu, gudang *raw material* dan *packaging material*, gudang bahan jadi (*finished good*) dan gudang *spare part*.

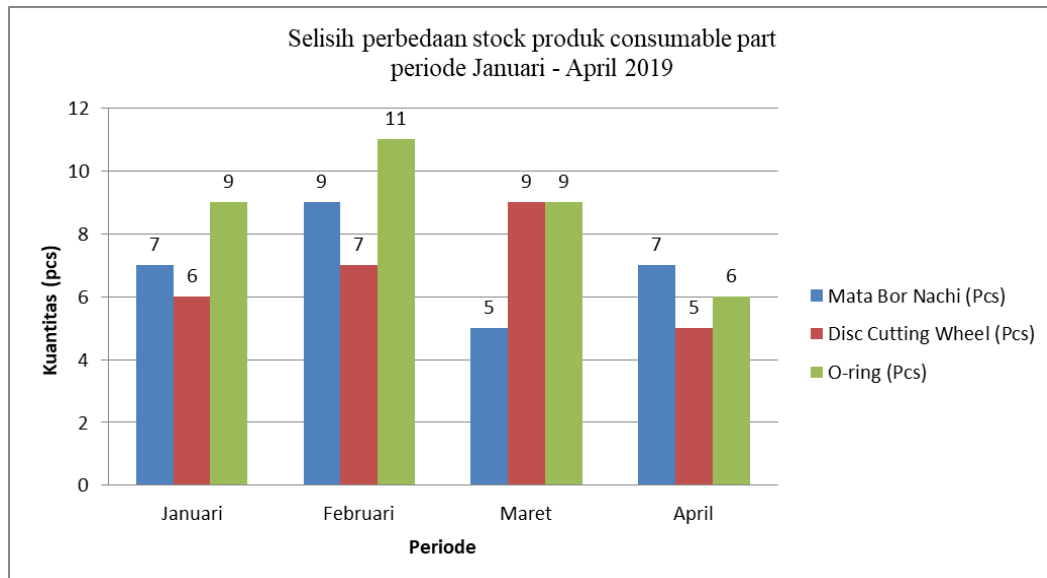
Pelaksanaan Kerja Praktik dilakukan pada divisi *gudang spare part* PT Indolakto (Ice Cream Factory). *Spare part* yang disimpan ada tiga jenis atau *type*, yang pertama ialah *consumable part*, jenis ini merupakan *spare part* yang habis pakai dan rutin digunakan. Jenis *critical part* merupakan *spare part* yang tidak rutin digunakan tetapi harus memiliki *stock* di gudang karena sangat berpengaruh terhadap mesin produksi dan yang ketiga ialah *common part* jenis ini merupakan *spare part* yang digunakan hanya saat ada keperluan proyek saja.

Gudang *Spare part* memegang peranan penting dalam menjaga kehandalan mesin produksi, selain itu gudang *spare part* juga mengelola produk yang berisi cairan kimia yang digunakan untuk proses produksi dan bagian *quality control*. Lingkup pekerjaan saat Kerja Praktik meliputi, penerimaan *spare part*, penyimpanan *spare part*, pengambilan dan pengeluaran *spare part*, *stock take*, pemberian label pada *spare part* dan memasukan data pada sistem SAP.

Setelah melakukan Kerja Praktik di gudang *spare part* pada PT Indolakto (Ice Cream Factory) dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara jumlah *stock spare part* aktual dengan *stock* data pada sistem saat kegiatan *stock take*. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan kerja aktual dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh perusahaan tidak dilakukan sesuai dengan prosedur, seperti saat pengeluaran *spare part*, *user* yang bekerja tidak menggunakan *form* BPB (Bukti Permintaan barang) atau *user* tidak menggunakan dokumen TJO (*Technical Job Order*) dan untuk proses penyimpanan *spare part* tidak disimpan sesuai dengan lokasi penyimpanan, hal tersebut disebabkan karena untuk proses penyimpanan di gudang *spare part* belum memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) sehingga untuk proses penyimpanan tidak memiliki panduan dalam melakukan

aktivitas kerja. Data perbedaan jumlah *stock* aktual dengan data pada sistem tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1. 1 Jumlah selisih *stock* aktual dengan sistem



Sumber : Data diolah, 2019

Pada Grafik 1.1 merupakan data jumlah selisih *stock* aktual *spare part* dengan data pada sistem untuk *spare part* dengan *type consumable part* karena *type* ini merupakan *spare part* yang rutin digunakan seperti, *o-ring*, *disc cutting wheel* dan mata bor nachi. Pada periode Januari sampai dengan April terdapat perbedaan jumlah *stock* aktual dengan sistem untuk *spare part* jenis mata bor nachi sebanyak 28 pcs, untuk *disc cutting wheel* sebanyak 27 pcs dan *spare part* dengan jenis *o-ring* sebanyak 35 pcs. Dengan adanya hal ini dampak yang terjadi yaitu para pekerja akan kesulitan dalam mencari *spare part* karena pada periode saat dilakukannya *stock take*, *spare part* tersebut tidak tersedia di lokasi yang sudah ditentukan dan dapat menyebabkan kehilangan *spare part*. Biaya kehilangan *spare part* untuk periode Januari sampai dengan April sebesar Rp2.051.875,00. Berdasarkan uraian di atas maka judul Tugas Akhir ini adalah “**Analisis Proses Kerja Penyimpanan dan Pengeluaran Spare part pada PT Indolacto (Ice Cream Factory)**”.

1.2 Batasan Masalah / Ruang Lingkup Kerja Praktik

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan Kerja Praktik ini dimulai pada tanggal 08 Januari 2019 sampai tanggal 08 Mei 2019.
2. Kerja Praktik dilakukan di gudang *spare part* PT Indolakto (Ice Cream Factory)
3. Data yang digunakan adalah hasil wawancara untuk proses kerja penyimpanan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengeluaran *spare part* ke *user*.
4. Data *stock take* yang digunakan yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2019.
5. Produk yang akan diteliti merupakan *type* produk *consumable part* yaitu *o-ring*, *disc cutting wheel* dan mata bor nachi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka pokok-pokok permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyimpanan dan pengeluaran *spare part* pada divisi gudang *spare part* di PT Indolakto (Ice Cream Factory)?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan jumlah *stock* fisik aktual *spare part* dengan data *spare part* pada sistem di gudang *spare part* PT Indolakto (Ice Cream Factory)?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk menangani perbedaan jumlah *stock* fisik aktual *spare part* dengan data *spare part* pada sistem di gudang *spare part* PT Indolakto (Ice Cream Factory)?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penyimpanan dan pengeluaran *spare part* pada divisi gudang *spare part* pada PT Indolakto (Ice Cream Factory).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor perbedaan jumlah *stock* aktual *spare part* dengan yang ada pada sistem di gudang *spare part* PT Indolakto (Ice Cream Factory).

3. Untuk memberikan usulan perbaikan untuk menangani perbedaan *stock* fisik aktual *spare part* dengan data *spare part* pada sistem di gudang *spare part* PT Indolakto (Ice Cream Factory).

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dari penulisan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diketahui bagi Politeknik APP Jakarta dan perusahaan. Adapun manfaatnya yaitu :

1. Bagi Institusi (Politeknik APP Jakarta)
 - a. Memberikan referensi bagi mahasiswa sebagai bahan pembelajaran khususnya mengenai proses kerja pada gudang.
 - b. Memberikan referensi tempat Kerja Praktik untuk mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bagi perusahaan
 - a. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan bahwa pentingnya proses kerja agar kegiatan diperusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.
 - b. Dapat memberikan saran perbaikan untuk menunjang kegiatan *stock take* agar tidak terjadi perbedaan *stock* fisik dengan data pada sistem.